

ABSTRAK

Widya Setiawati: Retorika Dakwah Ustaz Teguh Darmawan dalam Program AKSI Indosiar 2023.

Ustaz Teguh Darmawan, da'i asal Cimenyan, Bandung, menunjukkan kemampuan retorika dakwah yang unggul melalui gaya penyampaian sederhana namun bermakna. Keberhasilannya meraih juara kedua dalam program AKSI Indosiar 2023 menegaskan kepiawaiannya dalam menyampaikan pesan keagamaan secara menarik dan persuasif kepada berbagai kalangan. Dalam konteks dakwah modern, retorika menjadi kunci efektivitas komunikasi, terutama melalui media massa seperti televisi. Keberhasilan ini mencerminkan pentingnya kemampuan berbicara dalam menyebarkan nilai-nilai Islam secara relevan dan menyentuh di tengah tantangan zaman.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Ustaz Teguh Darmawan membangun dan menampilkan kredibilitas (*ethos*), menyentuh emosi audiens (*pathos*) dalam penyampaian dakwahnya dan Bagaimana Ustaz Teguh Darmawan menyusun dan menyampaikan argumen logis (*logos*) dalam dakwahnya pada program AKSI Indosiar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif untuk mengeksplorasi retorika dakwah Ustaz Teguh Darmawan dalam program AKSI Indosiar 2023. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bentuk dan cara penyampaian retorika yang digunakan, sehingga dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u dari berbagai kalangan.

Penelitian ini menggunakan teori retorika Aristoteles yang mencakup tiga unsur utama, yaitu *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Ketiga unsur ini digunakan sebagai landasan untuk menganalisis cara Ustaz Teguh Darmawan menyampaikan dakwah secara efektif melalui kredibilitas pribadi, daya emosional, dan kekuatan argumen dalam program AKSI Indosiar 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa retorika dakwah Ustaz Teguh Darmawan dalam program AKSI Indosiar 2023 mencerminkan perpaduan yang seimbang antara aspek *ethos*, *pathos*, dan *logos*. Ia menampilkan sikap yang tenang, gaya bahasa yang sederhana, serta kemampuan bercerita yang membangun citra sebagai pendakwah yang kredibel dan bersahaja. Dari sisi emosional, penggunaan intonasi, ekspresi wajah, dan gerak tubuh memperkuat penyampaian pesan dakwah dan menjadikannya lebih menyentuh. Sementara itu, argumen yang disampaikan bersifat logis, relevan dengan kehidupan sehari-hari, dan diperkuat dengan dalil dari Al-Qur'an maupun Hadis, sehingga mudah dipahami dan diterima oleh audiens. Kombinasi ketiga aspek ini membuat dakwah Ustaz Teguh terasa kuat secara isi, menyentuh secara emosional, dan diterima secara luas oleh masyarakat.

Kata kunci: Retorika Dakwah, Ustaz Teguh Darmawan, AKSI 2023

ABSTRACT

Ustaz Teguh Darmawan, a preacher from Cimenyan, Bandung, demonstrates exceptional rhetorical skills in delivering Islamic sermons through a simple yet meaningful communication style. His achievement as the second-place winner in the *AKSI Indosiar 2023* program underscores his ability to convey religious messages in an engaging and persuasive manner to diverse audiences. In the context of modern da'wah, rhetoric plays a crucial role in the effectiveness of communication, especially through mass media such as television. This success highlights the importance of oratory skills in spreading Islamic values in a relevant and heartfelt way amidst contemporary challenges.

This study aims to examine how Ustaz Teguh Darmawan establishes and displays his credibility (ethos), appeals to the audience's emotions (pathos), and constructs and delivers logical arguments (logos) in his sermons during the *AKSI Indosiar* program.

A qualitative method with a descriptive approach was employed to explore the rhetorical aspects of Ustaz Teguh Darmawan's da'wah in *AKSI Indosiar 2023*. This method seeks to provide an in-depth description of the forms and delivery of rhetoric used, allowing the da'wah message to be well-received by audiences from various backgrounds.

This research is grounded in Aristotle's rhetorical theory, which consists of three main elements: ethos, pathos, and logos. These components serve as the analytical framework to assess how Ustaz Teguh Darmawan effectively delivers his sermons through personal credibility, emotional appeal, and logical reasoning during *AKSI Indosiar 2023*.

The findings reveal that Ustaz Teguh Darmawan's rhetorical approach in *AKSI Indosiar 2023* reflects a balanced integration of ethos, pathos, and logos. He exhibits a calm demeanor, uses straightforward language, and incorporates storytelling that builds his image as a credible and humble preacher. Emotionally, his use of intonation, facial expressions, and gestures enhances the impact of his da'wah, making it more touching and relatable. Logically, his arguments are coherent, relevant to daily life, and supported by evidence from the Qur'an and Hadith, thus making them easily understood and accepted by the audience. The combination of these three rhetorical elements strengthens the substance of his message, evokes emotional resonance, and contributes to its wide acceptance among the public.

Keywords: Da'wah Rhetoric, Ustaz Teguh Darmawan, AKSI 2023